

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

a. Sejarah dan Profil TK Al-Qur'an Muballighin Desa Prekbun

Pademawu Pamekasan

TK Al-Qur'an Muballighin Desa Prekbun Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan dirintis sejak tahun 2006 oleh Yayasan PP Al-Mahfudziyah Desa Prekbun Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. TK Al-Qur'an Muballighin dirintis oleh segenap pengurus Yayasan PP Al Mahfudziyah Dusun Utara, karena adanya sikap keprihatinan akan adanya anak usia dini yang tidak ataupun belum mendapatkan pelayanan pendidikan anak usia dini, yang utamanya pada satuan pendidikan Taman Kanak-Kanak, Kelompok Bermain, maupun Taman Penitipan Anak. Hal ini dikarenakan kondisi ekonomi masyarakat desa prekbun yang sebaian besa masyarakat miskin, sehingga tidak mampu membiayai anaknya untuk mengikuti pendidikan tersebut, karena sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani dan buruh.

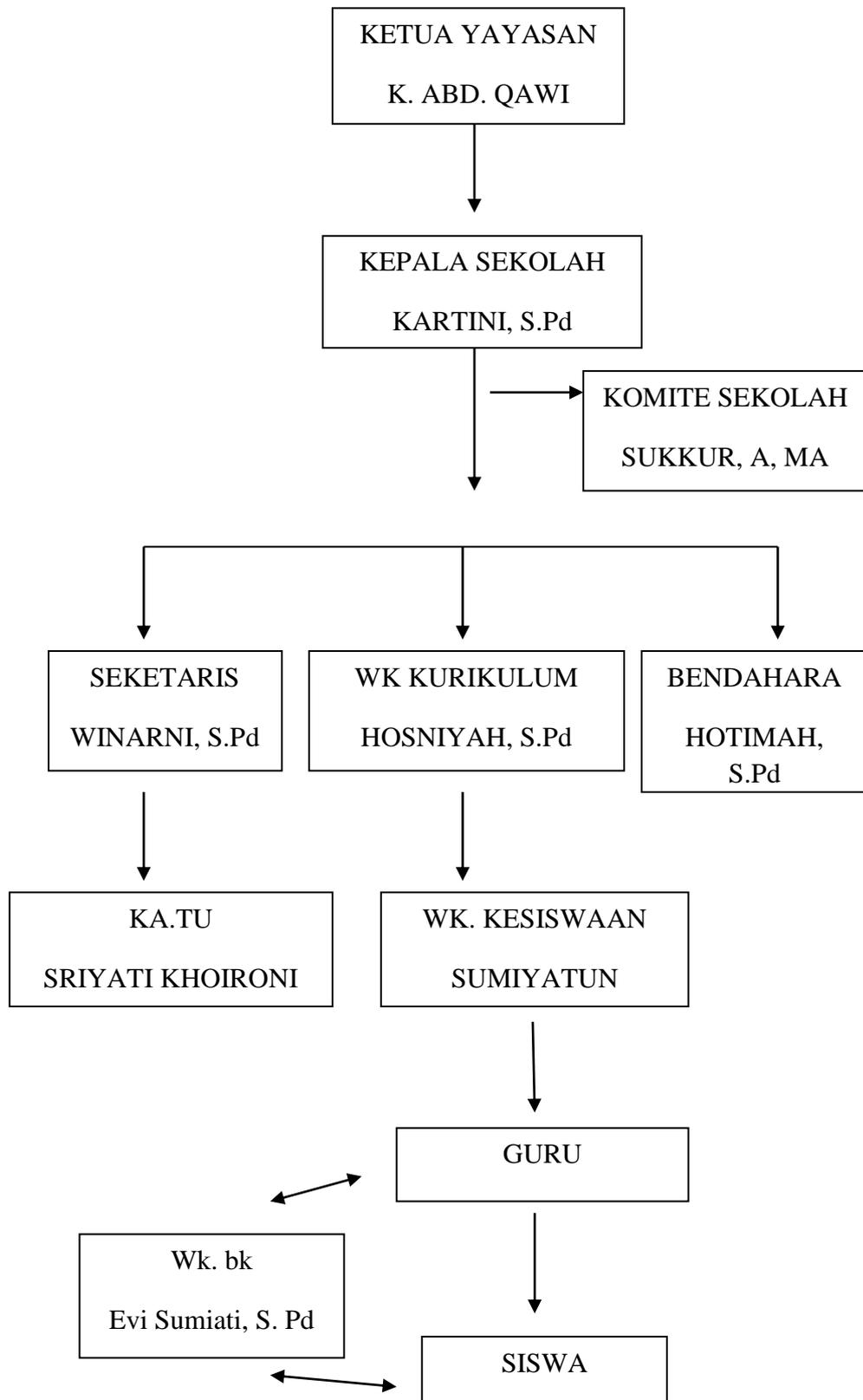
Atas dasar keprihatinan tersebut, maka Yayasan PP Al Mahfudziyah Desa Prekbun berupaya merintis pendirian TK Al-Qur'an Muballighin, yang pada awalnya berdirinya mampu melayani

anak didik sebanyak 16 peserta didik. Kemudian seiring berjalannya waktu pada tahun berikutnya peserta didik semakin bertambah.

b. Identitas Sekolah

Nama Lembaga	: TK Al-Qur'an Muballighin
Alamat	: Dusun Utara, Desa Prekbun
Kecamatan	: Pademawu
Kabupaten	: Pamekasan
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: -
Status Lembaga	: Swasta
NPSN	: 60726057
Tahun Pendirian	: 2006
Status Tanah	: Bukan kepemilikan
Luas Tanah	: -
Kepala Sekolah	: Kartini, S.Pd
Status Akreditasi	: -

Sruktur Organisasi Sekolah TK Al-Qur'an Muballighin



c. Visi, Misi dan Tujuan TK Al-Qur'an Muballighin

1) Visi TK Al-Qur'an Muballighin

“Meningkatkan belajar yang cerdas, kreatif dan menjadikan anak beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia”

2) Misi TK Al-Qur'an Muballighin

- a) Membina anak didik supaya lebih giat belajar dan aktif dalam setiap mengikuti pelajaran
- b) Menjadikan anak mandiri dan terampil dalam melaukan kegiatan serta menjadikan anak beprestasi
- c) Mengajak anak untuk melakukan kegiatan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari
- d) Melengkapi saran dan prasaran yang mendukung kualitas proses pembelajaran

3) Tujuan TK Al-Qur'an muballighin

- a) Menjadikan sekolah sebagai sarana pembinaan dan pengembangan kemampuan berbagai kecerdasan anak (intelektual, emosional, spiritual, dan sosial)
- b) Membina kehidupan beragama siswa di sekolah dan lingkungan
- c) Membentuk perilaku dan ahlak mulia
- d) Menjadikan anak berguna bagi nusa dan bangsa

- e) Membekali siswa tentang pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk melanjutkan study pada jenjang yang lebih tinggi.

Setelah melakukan observasi dan penelitian dengan mengumpulkan data dan kemudian memaparkan data hasil penelitian selama penelitian berlangsung, data tersebut didapat melalui wawancara yaitu kepala sekolah dan guru TK Al-Qur'an Muballighin yang berkaitan dengan Penerapan Finger Painting Untuk Melatih Motorik Halus Anak. Selain wawancara peneliti juga melakukan pengumpulan data melalui observasi, dan dokumentasi di TK Al-Qur'an Muballighin.

a. Persiapan perencanaan pembelajaran finger paniting pada anak usia dini di TK Al-Qur'an Muballighin.

Finger painting adalah permainan atau kegiatan yang dilakukan dengan tangan tanpa menggunakan alat dengan mengoleskan pada pasta warna di atas bidang datar, finger painting juga dapat melatih motorik halus anak.

Motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, otot-otot tersebut sangat berperan penting dalam kegiatan yang berhubungan dengan mata dan tangan.

Adapun kegiatan yang dapat melatih motorik halus anak usia dini yaitu Finger Painting. Finger painting adalah teknis melukis dengan melibatkan jari tangan secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat

secara bebas dengan menggunakan cat air atau adonan yang dibuat sendiri.

Sejalan dengan pernyataan di atas finger painting menurut Kepala Sekolah TK Alqur'an Muballighin yaitu ibu Kartini, S.Pd menuturkan:

“yang saya ketahui tentang Finger Painting adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara menggoreskan adonan warna (bubur warna), atau pasta warna. Dalam menggoreskan pewarna dalam finger painting yang dilibatkan adalah bagian tangan.”¹

“Finger panting adalah kegiatan melukis dengan jari secara langsung atau bebas dengan melibatkan semua jari tangan sampai pergelangan tangan, sehingga kegiatan ini bukan hanya suatu hiburan melainkan kegiatan ini dapat melatih motorik halus pada anak”.²

Adapun Finger Painting menurut pendapat ustadzah Sriyati Khoironi yaitu:

“kegiatan untuk membuat gambar yang dilakukan dengan cara menggoreskan adonan warna secara langsung dengan jari tangan secara bebas di atas bidang gambar. Finger painting juga disebut sebagai teknik melukis secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat, anak dapat mengganti kuas dengan jari-jari tangannya secara langsung”.³

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Finger panting adalah melukis dengan jari tangan secara langsung tanpa menggunakan alat dengan cara menggoreskan jari tangan pada adonan warna, yang mana kegiatan ini dapat melatih motorik halus anak usia dini.

¹ Kartini, Kepala Sekolah TK Al-Qur'an Muballighin, (Wawancara Langsung), 10 Oktober 2022

² Evi Sumiyati, Guru TK A Al-Qur'an Muballighin Desa Prebun, (wawancara Langsung), 11 Oktober 2022.

³ Sriyati Khoironi, Guru TK A Al-Qur'an Muballighin Desa Prebun, (wawancara Langsung), 10 Oktober 2022.

Adapun yang perlu dipersiapkan dalam pembelajaran finger painting pada anak usia dini di TK Al-Qur'an Muballighin menurut ustadzah Hosniyah, S.Pd:

“Kita sebagai pendidik terlebih dahulu mempersiapkan alat bahan-bahan yang dibutuhkan sebelum jam masuk, pertama kita siapkan media (sesuai dengan tema, sub tema) atau LKA (lembar kerja anak), kedua yaitu menyediakan pasta warna, wadah, tisu dan juga air”.⁴

Menurut pendapat ustadzah Evi Sumiati, S.Pd terkait dengan hal yang perlu dipersiapkan dalam pembelajaran finger painting yaitu:

“kita terlebih dahulu mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan anak dalam kegiatan tentunya dengan bahan yang aman dan menyenangkan yaitu pasta warna, gambar yang akan dilukis atau lembar kegiatan anak, celemek atau tisu”.⁵

Hal ini sejalan dengan pendapat ustadzah Sriyati Khoironi:

“Pertama yang harus dipersiapkan tentunya gambar yang akan diwarnai, pasta warna dan wadah. Kadang-kadang ada anak yang tidak suka kotor, jadi usahakan memakai celemek untuk menghindari pasta warna terkena di baju anak-anak. Tidak lupa harus ada tisu dan air untuk membersihkan tangan mereka yang kotor setelah melakukan kegiatan”.⁶

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa hal yang perlu dipersiapkan dalam pembelajaran finger painting pada anak usia dini yaitu pertama, media atau contoh gambar sesuai dengan tema dan sub tema, sebelum melakukan kegiatan guru menentukan tema. Kemudian menyiapkan LKA (lembar kerja anak), kedua menyiapkan pasta warna,

⁴ Hosniyah, Guru TK A Al-Qur'an Muballighin Desa Prebun, (wawancara Langsung), 11 Oktober 2022.

⁵ Evi Sumiyati, Guru TK A Al-Qur'an Muballighin Desa Prebun, (wawancara Langsung), 11 Oktober 2022.

⁶ Sriyati Khoironi, Guru TK A Al-Qur'an Muballighin Desa Prebun, (wawancara Langsung), 10 Oktober 2022.

celemek atau tisu, wadah dan juga air untuk membersihkan tangan anak.

Berdasarkan observasi peneliti di sekolah TK Al-Qur'an Muballighin pada hari Rabu tanggal 12 Oktober 2022 dalam menerapkan kegiatan finger painting, guru terlebih dahulu menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan sesuai dengan tema kegiatan.

Di sekolah TK Al-Qur'an Muballighin Desa Prebun menggunakan warna dalam kegiatan finger painting yaitu pasta warna karena selain lebih praktis juga ramah lingkungan. Sejalan dengan pendapat ustazah Sriyati Khorini yaitu:

“Menggunakan pasta warna yang sudah disediakan sekolah karena jika membuat adonan sendiri terlalu ribet dan membutuhkan waktu yang lama sehingga anak-anak mudah bosan. Disamping penggunaan pasta warna yaitu lebih praktis dan ramah lingkungan”.⁷

“Menurut saya bisa menggunakan dua-duanya, menggunakan pasta warna yang sudah disediakan dari sekolah dan sewaktu-waktu menggunakan atau membuat adonan sendiri supaya anak juga belajar cara untuk membuat warna dari bahan yang mudah kita dapat dalam sehari-hari”.⁸

Hal ini juga disampaikan oleh ustazah Hosniyah, S.Pd yaitu:

“Disekolah kami menggunakan pewarna yang sudah jadi (pasta warna) yang aman dengan bermacam-macam warna dasar yaitu merah, kuning dan biru sehingga dengan tiga warna dasar bisa membuat warna lain atau bisa disebut pencampuran warna. Dengan ini selain dapat melatih motorik halus anak, anak dapat mengenal warna”.⁹

⁷ Sriyati Khoironi, Guru TK A Al-Qur'an Muballighin Desa Prebun, (wawancara Langsung), 10 Oktober 2022.

⁸ Evi Sumiyati, Guru TK A Al-Qur'an Muballighin Desa Prebun, (wawancara Langsung), 11 Oktober 2022.

⁹ Hosniyah, Guru TK A Al-Qur'an Muballighin Desa Prebun, (wawancara Langsung), 11 Oktober 2022.

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan penggunaan warna dalam kegiatan finger painting yaitu menggunakan pewarna (pasta warna) yang sudah disediakan disekolah, selain lebih praktis dan ramah lingkungan dengan 3 warna dasar anak dapat mencampur warna sendiri sehingga anak dapat mengetahui atau mengenal warna.

Berdasarkan dokumentasi berupa ProSem, dan RPPM¹⁰ di dapatkan di lembaga TK Al-Qur'an Muballighin bahwasanya dokumen tersebut rencana pelaksanaan kegiatan yang harus dipersiapkan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan penerapan finger painting terhadap motorik halus anak usia dini di TK Al-Qur'an Muballighin

Berdasarkan pelaksanaan penerapan finger painting di dalam kelas peneliti mengamati secara langsung khususnya di kelas TK A1 Al-Qur'an Muballighin Desa Prekbun, yang mana guru terlebih dahulu memberikan penjelasan kepada anak yaitu sebagaimana dengan wawancara peneliti dengan ustadzah Hosniyah, S.Pd:

“cara kami menjelaskan kegiatan finger painting pada anak kita memberikan contoh terlebih dahulu cara finger painting pada gambar yang sudah dipersiapkan, dan penjelasan tersebut dilakukan secara berulang agar anak bisa memahami”.¹¹

Adapun pernyataan ustadzah Hosniyah S, Pd ditambahkan oleh ustadzah Sriyatin Khoironi yaitu:

“Pertama kita perkenalkan dulu kegiatan apa yang dilakukan, kemudian perkenalkan apa saja yang digunakan dalam kegiatan tersebut. Ada gambar yang akan diwarnai dan pasta warna yang akan digunakan,

¹⁰ Lihat Lampiran 4

¹¹ Hosniyah, Guru TK A Al-Qur'an Muballighin Desa Prebun, (wawancara Langsung), 11 Oktober 2022.

kemudian beri contoh terlebih dahulu agar anak-anak dapat mengerti dan bisa melakukannya dengan baik”.¹²

“kita sebagai pendidik memberikan pengajaran terlebih dahulu dan motivasi terhadap anak. Bahwa finger painting ini adalah melukis bebas dengan jari menggunakan warna yang disukai, dan juga dengan cara di ajak bicara sambil melakukan kegiatan agar semakin termotivasi dalam melakukan kegiatannya”.¹³

Dari wawancara diatas peneliti jelaskan bahwasanya sebelum melakukan kegiatan guru terlebih dahulu menjelaskan atau memperkenalkan kegiatan yang akan dilakukan kepada anak secara berulang agar anak dapat melakukan kegiatan tersebut dengan baik.

Berdasarkan observasi peneliti di sekolah TK Al-qur'an Muballighin pada hari Rabu cara guru menjelaskan kegiatan finger painting pada anak yaitu menggunakan media yang menarik sehingga anak dapat mengamati secara langsung dan dijelaskan secara berulang.

Adapun pelaksanaannya, dalam penerapan finger painting terhadap motorik halus anak usia dini di TK Al-Qur'an Muballighin Desa Prekbun Pademawu Pamekasan, menurut ustadzah Sriyatin Khoironi:

“sangat bagus karena dengan kegiatan ini jari anak-anak bisa bersentuhan langsung dengan cat atau pasta warna sehingga dapat melatih anak untuk menggunakan indra perabanya sekaligus motorik halus. Kegiatan ini juga dapat membantu anak untuk mengenal warna dan pencampuran warna karena didalam kegiatan finger painting ini

¹² Sriyati Khoironi, Guru TK A Al-Qur'an Muballighin Desa Prebun, (wawancara Langsung), 10 Oktober 2022.

¹³ Evi Sumiyati, Guru TK A Al-Qur'an Muballighin Desa Prebun, (wawancara Langsung), 11 Oktober 2022.

anak dapat bebas memilih dan mencampur cat warna yang akan dipakai untuk kegiatan melukisnya”.¹⁴

Sedangkan menurut ustazah Evi Sumiyati, S.Pd bahwasanya:

“dengan memberikan kebebasan pada anak untuk mengembangkan idenya sesuai imajinasi dan memilih warna yang disukainya dengan melenturkan jari tangannya sehingga motorik halus anak dapat berkembang dengan baik”.¹⁵

Sejalan dengan pendapat ustazah Evi Sumiyati, S.Pd, menurut ustazah Hosniyah, S.Pd:

“kegiatan finger painting selain dapat melatih motorik halus anak dengan cara mengoleskan pasta warna menggunakan jari tangan secara langsung di atas bidang gambar. Kegiatan ini juga dapat mengembangkan imajinasi anak, mengenal warna, dan pencampuran warna. Sehingga kegiatan finger painting ini bagus untuk diterapkan pada anak usia dini”.¹⁶

Hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan penerapan finger painting untuk melatih motorik halus anak usia dini di TK Al-Quran Muballighin mudah untuk diterapkan karena dapat melatih dan mengembangkan motorik halus anak yaitu jari tangan anak. Selain itu banyak manfaat yang dikembangkan pada anak.

Adapun hasil observasi peneliti di TK Al-Qur’an Muballighin pada hari Rabu terkait dengan pelaksanaan finger panting terhadap motorik halus anak yaitu guru menjelaskan alat dan bahan, cara

¹⁴ Sriyati Khoironi, Guru TK A Al-Qur’an Muballighin Desa Prebun, (wawancara Langsung), 10 Oktober 2022.

¹⁵ Evi Sumiyati, Guru TK A Al-Qur’an Muballighin Desa Prebun, (wawancara Langsung), 11 Oktober 2022.

¹⁶ Hosniyah, Guru TK A Al-Qur’an Muballighin Desa Prebun, (wawancara Langsung), 11 Oktober 2022.

menggunakannya, kemudian guru memberikan kesempatan pada anak untuk melakukan kegiatan finger painting dengan alat dan bahan yang sudah disediakan.

Berdasarkan dokumen yang ada di TK Al-Qur'an Muballighin dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan RPPH¹⁷ dengan tujuan dan tema kegiatan yang sudah direncanakan. Yaitu finger painting dengan aspek perkembangan yang ingin dicapai motorik halus anak.

c. Evaluasi pembelajaran finger painting terhadap motorik halus anak usia dini di TK Al-Qur'an Muballighin

Berdasarkan hasil wawancara dalam penerapan finger painting untuk melatih motorik halus anak usia dini dari kelompok A di TK AL-Qur'an Muballighin terdapat evaluasi pembelajaran finger painting, sebagaimana menurut ustadzah Evi Sumiyati, S.Pd:

“Dengan cara memahami karakteristik anak dari setiap peserta didik karena tidak semua anak suka melukis dengan jari, walaupun anak yang tidak suka maka kita beri motivasi atau menstimulasi anak tersebut, selain itu juga dengan melihat hasil akhirnya seperti apa, dari kreasi warna atau kerapian dan dari segi lainnya”.¹⁸

Adapun menurut ustadzah Hosniyah, S.Pd cara evaluasi pembelajaran dari kegiatan finger painting yaitu:

“kita bisa lihat dari hasil akhirnya yaitu kerapian dalam mengerjakan, dari kreatifitas warna, dan keterampilannya dalam mencampur warna sehingga dapat kita evaluasi apakah anak tersebut belum berkembang

¹⁷Lihat Lampiran 5

¹⁸ Evi Sumiyati, Guru TK A Al-Qur'an Muballighin Desa Prebun, (wawancara Langsung), 11 Oktober 2022.

pada kegiatan finger painting atau mulai berkembang, berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik”.¹⁹

Sedangkan menurut ustazah Sriyatin Khoironi mengatakan bahwa:

“Yaitu dengan cara mengamati hasil karya anak apakah kegiatan belajar mengajar pada hari tersebut atau saat kegiatan finger painting ini diterapkan sudah mencapai tujuan atau belum”.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan untuk evaluasi pembelajaran finger painting terhadap motorik halus anak usia dini di TK Al-Qur’an Muballighin ini dapat kita amati dari hasil karya anak apakah anak belum berkembang atau sudah berkembang.

Hasil observasi peneliti di sekolah TK Al-Qur’an Muballighin pada hari Rabu tanggal 12 oktober 2022 cara guru evaluasi pembelajaran finger painting terhadap motorik halus anak khususnya kelompok A1 yaitu dengan melihat hasil karya anak, dilihat dari segi kerapian, kreativitas anak dalam memberi warna sehingga dari hasil akhir tersebut dapat diketahui apakah motorik halus anak belum berkembang atau sudah berkembang.

Motorik halus anak mulai berkembang dengan menerapkan kegiatan finger painting yang melibatkan otot-otot halus yang berhubungan dengan mata dan tangan, sehingga menurut ustazah sriyatin khoironi yaitu:

¹⁹ Hosniyah, Guru TK A Al-Qur’an Muballighin Desa Prebun, (wawancara Langsung), 11 Oktober 2022.

²⁰ Sriyati Khoironi, Guru TK A Al-Qur’an Muballighin Desa Prebun, (wawancara Langsung), 10 Oktober 2022.

“Tentu motorik halus anak berkembang karena selain untuk melatih kesenian anak, kegiatan finger painting termasuk dalam kegiatan yang dapat melatih kemampuan motorik halus. anak menggunakan otot-otot jainya untuk berkreasi sehingga kemampuan motoriknya berkembang.”²¹

“motorik halus anak tentunya sangat berkembang dengan kegiatan finger painting ini. Saat Pertama kali kita beri kegiatan finger painting masih belum mengerti atau masih belum terbiasa, selanjutnya kita ulangi lagi kegiatan finger painting anak didik kami langsung mengerti sehingga motorik halus anak akan mulai terlatih dan berkembang”.²²

Adapun menurut ustazah Evi Sumiyati, S.Pd yaitu:

“Dalam setiap kegiatan pasti ada anak yang senang atau tidak senang dengan kegiatan finger painting ini maka otomatis motorik halus anak akan terlatih walaupun gerakan dalam melukis tidak sama ada yang menggunakan satu jari bahkan dengan semua jari atau tangan sehingga seiring berjalannya waktu motorik halus anak berkembang dengan baik”.²³

Maka dari itu kegiatan finger painting ini dapat digunakan atau diterapkan di sekolah sesuai dengan kebutuhan anak, adapun menurut ustazah Hosniyah dan Evi Sumiyati

“kegiatan finger painting ini di terapkan seminggu sekali atau dua minggu sekali yang disesuaikan dengan RPPH”.²⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan finger painting ini dapat melatih motorik halus anak usia dini. Dan berdasarkan dokumen untuk evaluasi di TK Al-Qur’an

²¹ Sriyati Khoironi, Guru TK A Al-Qur’an Muballighin Desa Prebun, (wawancara Langsung), 10 Oktober 2022.

²² Hosniyah, Guru TK A Al-Qur’an Muballighin Desa Prebun, (wawancara Langsung), 11 Oktober 2022.

²³ Evi Sumiyati, Guru TK A Al-Qur’an Muballighin Desa Prebun, (wawancara Langsung), 11 Oktober 2022.

²⁴ Evi Sumiyati dan Hosniyah, Guru TK A Al-Qur’an Muballighin Desa Prebun, (wawancara Langsung), 11 Oktober 2022.

Muballighin, guru menggunakan hasil karya untuk dapat mengetahui tingkat pencapaian anak.²⁵

d. Faktor pendukung dan penghambat penerapan finger painting terhadap motorik halus anak usia dini di TK Al-Qur'an Muballighin

Berdasarkan hasil wawancara dalam penerapan finger painting untuk melatih motorik halus anak usia dini terdapat faktor pendukung dan penghambat sekolah TK Al-Qur'an Muballighin kelompok A.

Adapun faktor pendukung dan penghambat penerapan finger painting menurut kepala sekolah TK Al-Qur'an Muballighin:

“sarana dan prasarana disekolah kami yang berhubungan dengan finger painting sudah tersedia sedangkan penghambatnya jika anak terlalu lama mengerjakan anak mudah bosan”.²⁶

Menurut ustadzah Sriyatin Khoironi adapun faktor pendukung dan penghambatnya yaitu:

“faktor pendukung: pertama, fasilitas belajar dan bermain anak yang disiapkan untuk menstimulasi anak berekspresimen dan mencoba hal baru. Kedua, strategi yang digunakan guru dalam mendidik dan mendorong kreativitas anak. Ketiga, anak dapat membuat suatu karya secara langsung dan menyenangkan.

Faktor penghambat: kurangnya minat belajar peserta didik, kelainan dan perlindungan yang berlebihan terhadap peserta didik”.²⁷

Sedangkan menurut ustadzah Evi Sumiyati, S.P.d:

“faktor pendukung: peserta didik yang antusias untuk melukis dengan jari, media dan alat yang ada.

²⁵Lihat Lampiran 3

²⁶ Kartini, Kepala Sekolah TK Al-Qur'an Muballighin, (Wawancara Langsung), 10 Oktober 2022

²⁷ Sriyati Khoironi, Guru TK A Al-Qur'an Muballighin Desa Prebun, (wawancara Langsung), 10 Oktober 2022.

Faktor penghambat: lingkungan yang kurang mendukung karena akan menimbulkan kotor, dukungan wali santri yang kebanyakan orang awam yang hanya ingin anaknya bisa calistung bukan kegiatan bermain”.²⁸

Adapun menurut ustadzah Hosniyah, S.Pd

“Faktor pendukung dalam penerapan finger painting pada anak yaitu adanya keinginan dan rasa ingin tahu sehingga kegiatan finger painting mudah terlaksana. Sedangkan faktor penghambat dalam penerapan finger painting ini keinginan anak yang berbeda-beda, ada yang suka dengan kegiatan finger painting dan ada yang tidak suka”.²⁹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas peneliti pada hari Rabu tanggal 12 oktober 2022 di TK Al-Qur'an Muballighin menyimpulkan faktor pendukung dan penghambat penerapan finger painting terhadap motorik halus anak usia dini di TK kelompok A1 Al-Qur'an Muballighin faktor pendukungnya adalah media yang menarik, peserta didik yang antusias untuk melukis dengan jari, adanya keinginan dan rasa ingin tahu pada anak. Sedangkan faktor penghambatnya adalah anak mudah bosan, kurangnya minat belajar anak.

Maka dari itu pastinya ada sebuah solusi penghambat dari penerapan finger painting, sebagaimana sudah di katakan oleh ustadzah Sriyatin khoironi:

“Menjelaskan terlebih dahulu kepada anak kalau melukis atau mewarnai tidak selalu menggunakan crayon tetapi juga bisa menggunakan panca indra yang kita punya, salah satunya dengan

²⁸ Evi Sumiyati, Guru TK A Al-Qur'an Muballighin Desa Prebun, (wawancara Langsung), 11 Oktober 2022.

²⁹ Hosniyah, Guru TK A Al-Qur'an Muballighin Desa Prebun, (wawancara Langsung), 11 Oktober 2022.

menggunakan jari tangan. Jadi kita sebagai manusia harus bersyukur atas pemberian Allah kepada kita dengan menciptakan tangan kita. Selain berguna untuk makan juga berguna untuk melukis atau mewarnai”.³⁰

Adapun menurut Ustadzah Sumiyatun, S.Pd:

“Bercerita kepada anak panjang lebar, bagaimana caranya anak untuk tertarik untuk mencoba dan terhibur dan memberikansanjungan pada anak yang hasil karyanya bagus sehingga anak kedepannya lebih termotivasi untuk menjadi lebih baik”.³¹

“Selalu memberi semangat, dukungan dan perhatian lebih agar anak tidak patah semangat terutama dukungan dari orang tua itu sangat penting terhadap minat anak”.³²

Berdasarkan wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwasanya solusi penghambat dari penerapan finger painting yaitu memberi semangat dan dukungan pada anak, bercerita atau bernyanyi untuk anak tetap semangat.

Berdasarkan dokumen berupa observasi pada anak di TK Al-Qur'an Muballighin bahwasanya dari dokumen tersebut dapat diketahui melalui observasi apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan finger painting untuk melatih motorik halus anak usia dini.

2. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil temuan oleh peneliti dikumpulkan menjadi satu dengan berbagai macam pengumpulan data, baik dari observasi,

³⁰ Sriyati Khoironi, Guru TK A Al-Qur'an Muballighin Desa Prebun, (wawancara Langsung), 10 Oktober 2022.

³¹ Sumiyatun, Guru TK A Al-Qur'an Muballighin Desa Prebun, (wawancara Langsung), 11 Oktober 2022.

³² Hosniyah, Guru TK A Al-Qur'an Muballighin Desa Prebun, (wawancara Langsung), 11 Oktober 2022.

wawancara, dan dokumentasi. Maka peneliti menemukan temuan sebagai berikut:

a. Persiapan perencanaan pembelajaran finger painting untuk melatih motorik halus anak usia dini di TK Al-Qur'an Muballighin

Saat peneliti mengunjungi lembaga TK Al-Qur'an Muballighin Desa Prekbun, dan mengamati kegiatan sebelum proses belajar. Semua anak berbaris sebelum masuk ke musholla dan menyanyikan lagu mars TK, setelah itu anak memasuki musholla untuk melaksanakan sholat dhuha, sekitar jam setengah 8 anak masuk ke kelas masing-masing. Khususnya di kelompok A1 guru terlebih dahulu melakukan pembukaan dengan memberikan salam, sapaan dan memberi semangat pada anak, setelah itu membaca doa dan surat-surat pendek, kemudian guru mengabsen anak satu persatu.

Setelah kegiatan pembukaan sudah selesai guru melanjutkan materi yang dikembangkan sesuai dengan tema, guru terlebih dahulu menjelaskan materi sesuai dengan tema pada hari Rabu dengan tema lingkungan subtema sekolah, kemudian guru melanjutkan pada kegiatan inti yaitu dengan kegiatan finger painting. Sebelum kegiatan guru sudah mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan anak yaitu gambar sekolah, lembar kegiatan/ kertas pasta warna, tisu, dan wadah. Sebelum melakukan proses belajar hal yang dipersiapkan juga merencanakan, prosem dan RPPM.

b. Pelaksanaan penerapan finger painting terhadap motorik halus anak usia dini di TK Al-Qur'an Muballighin

Pada tahap ini merupakan pelaksanaan melipenerapan finger panting terhadap motorik halus anak yang telah dipersiapkan pada tahap sebelumnya. Setelah melakukan kegiatan proses tanya jawab untuk memperoleh balikan mengenai penguasaan siswa terhadap materi pelajaran sebelumnya yang ada hubungannya dengan kegiatan. Kemudian guru menjelaskan satu persatu alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan, dan cara melakukan kegiatan finger painting dengan media gambar sekolah. Setelah itu anak diberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan. Namun, penulis menemukan pada saat guru menjelaskan cara melakukan kegiatan dengan media gambar sekolah, guru sudah melakukan finger painting dirumah. Adapaun pelaksanaan kegiatan ini bersangkutan dengan RPPH yang ada dilembaga TK.

c. Evaluasi pembelajaran Finger Painting terhadap motorik halus anak usia dini di TK Al-Qur'an Muballighin

Evaluasi pembelajaran ini tujuannya untuk dapat mengetahui keberhasilan suatu kegiatan dalam pencapaian tujuan yang diinginkan yaitu untuk melatih motorik halus anak. Evaluasi pembelajaran mencakup kegiatan penilaian dan pengukuran yang dalam prosesnya melalui tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, serta pengolahan hasil dari pelaporan. Yang mana dari evaluasi hasil karya anak

tersebut dapat diamati secara keseluruhan sehingga terdapat pencapaian dari aspek perkembangan yang lain.

Pada tahap ini guru melakukan evaluasi dari hasil karya anak apakah motorik halus melalui kegiatan finger painting ini belum berkembang atau mulai berkembang.

d. Faktor pendukung dan penghambat penerapan finger painting terhadap motorik halus anak usia dini di TK Al-Qur'an Muballighin

Dalam penerapan finger painting terhadap motorik halus anak usia dini di TK Al-Qur'an Muballighin terdapat faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung dari kegiatan ini melalui observasi di lembaga TK Al-Qur'an Muballighin yaitu media yang menarik, peserta didik yang antusias untuk melakukan kegiatan, Adanya keinginan dan rasa ingin tahu pada anak. Sedangkan faktor penghambatnya dari kegiatan ini yaitu anak mudah bosan, kurangnya minat belajar pada anak.

Adapun solusi yang dapat guru berikan pada anak yaitu dengan memberi motivasi dan dukungan pada anak, setiap hal yang dilakukan pada anak selagi positif sebagai guru kita bisa mendukung. Khususnya untuk orang tua karena waktu anak lebih banyak bersama orang tua. Adapun dokumen yang berkaitan dengan faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan tersebut yaitu dari observasi.

B. Pembahasan

1. Persiapan perencanaan pembelajaran finger painting pada anak usia dini di TK Al-Qur'an Muballighin.

Dapat peneliti pahami bahwasanya kegiatan finger painting ini di lembaga TK Al-Qur'an Muballighin kegiatan ini di sukai anak-anak karena salah satu alasannya anak-anak suka pada warna. Finger painting adalah teknik melukis dengan melibatkan jari tangan secara langsung tanpa menggunakan alat secara bebas di atas bidang datar dengan menggunakan pasta warna, dengan tujuan yang dikemukakan oleh pamadhi yaitu dapat melatih motorik halus anak yang melibatkan gerak otot-otot kecil dan kematangan syaraf, serta mengenal konsep warna primer (merah, kuning, biru)³³

Sebelum pelaksanaan proses pembelajaran, guru di TK Al-Qur'an Muballighin khususnya kelompok A1 terlebih dahulu menyiapkan alat, media, dan bahan yang akan digunakan dalam pelaksanaan finger painting. Persiapan alat, media dan bahan menyesuaikan dengan tema yang akan disampaikan.³⁴ Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti guru menyiapkan alat dan bahan berupa gambar sekolah yang sesuai dengan tema, lembar kegiatan anak, pasta warna, atau adonan warna, wadah, tisu dan air.

³³ Masganti, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini (Teori dan Praktik)*, (Medan:Perdana Publishing, 2016), 171-172.

³⁴Nurul Hasanah, *Implementasi Metode Finger Painting Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan*, (Skripsi: IAIN Metro Lampung, 2021), 72

Sesekali di sekolah TK Al-Qur'an Muballighin menggunakan adonan warna yang dibuat sendiri sehingga persiapan yang dilakukan guru yaitu menyiapkan tepung kanji, minyak goreng, air, wadah, sabun deterjen dan pewarna makanan. Kemudian guru memperagakan cara membuat adonan untuk kegiatan yaitu wadah, air, tepung kanji, sabun deterjen, minyak goreng, di aduk rata sampai terlihat encer kemudian membagi beberapa adonan untuk diberi pewarna.³⁵

Berdasarkan pernyataan dari Nurul Hasanah dengan lembaga di TK Al-Qur'an Muballighin bahwasanya sebelum melaksanakan proses belajar terlebih dahulu menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dengan menyesuaikan dengan tema kegiatan. Berbeda dengan pernyataan Siti Khotijah yang masih menyiapkan alat dan bahan untuk membuat pewarna atau adonan warna sendiri.

2. Pelaksanaan penerapan finger painting terhadap motorik halus anak usia dini di TK Al-Qur'an Muballighin

Sebelum memulai kegiatan finger painting, terlebih dahulu guru di Tk Al-Qur'an Muballighin memberikan penjelasan kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan dan jelaskan satu persatu nama alat dan bahan atau media yang digunakan dalam kegiatan finger painting. Kemudian guru menjelaskan bagaimana cara mengaplikasikan pada gambar atau lembar kegiatan anak yang sudah disediakan secara berulang supaya anak dapat memahami dan mengerti. Dalam kegiatan

³⁵ Siti Khotijah, *Permainan Finger Painting Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Kelompok A di Raudhatul Atfal Miftahul Ulum Sukorejo Bngsalsali Jember*, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020), 23.

finger painting ini anak diberikan lembaran baik berupa pola atau tidak menggunakan gambar, anak di harapkan untuk memberi warna yang sudah di sediakan yaitu pasta warna untuk mengoleskan tangannya secara langsung dan di aplikasikan pada lembar kegiatan anak, Setelah kegiatan berakhir mintalah anak untuk mebersihkan tangannya.

Sebagaimana dijelaskan dalam teori pada saat melakukan kegiatan finger painting anak juga diberikan kesempatan untuk menuangkan segala ide yang dimilikinya melalui setiap tarikan goresan lukisan. Hal ini tentu saja akan bermanfaat untuk perkembangan anak. Anak diberikan kebebasan untuk meluapkan segala emosi serta yang paling penting yaitu anak dapat melaukan eksperimen tanpa batas dan tanpa adanya unsur paksaan. Anak diberi kebebasan untuk memilih warna lalu mencampurkannya dengan warna lain sehingga dapat menghasilkan warna-warna yang baru. Proses inilah yang sehausnya terjadi pada kegiatan belajar anak. Anak mendapatkann ilmu baru atau pembelajaran baru melalui kegiatan yang anak dilakukan sendiri bukan hanya mendengarkan perkataan yang diucapkan oleh guru.³⁶

Setiap kegiatan di lembaga TK Al-Qur'an Muballighin sudah pasti memiliki tujuan yang akan dicapai oleh anak, Selain tujuan yang dapat dicapai suatu kegiatan juga dapat bermanfaat bagi anak yang melakukan kegiatan tersebut. Finger painting ini memiliki banyak tujuan dan manfaat yang dapat diperoleh atau dirasakan

³⁶ Aprina, *Penggunaan Finger Painting Untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Halimatusadiyah Kota Jambi*, (Tesis: UIN Sulthan Thaha Syaifudin Jambi, 2018), 25.

oleh anak usia dini. Salah satu pencapaian yang diharapkan yaitu kemampuan motorik halus anak.

Pernyataan yang ada di lembaga TK AlQur'an Muballighin dengan teori yang dijelaskan dalam tesis Aprina yaitu berbeda dalam pelaksanaan kegiatan finger painting di TK Al-Qur'an Muballighin, lembar kerja anak menggunakan pola atau gambar sesuai dengan tema yaitu gambar sekolah. Sedangkan pernyataan Aprina, anak diberi kebebasan untuk melakukan kegiatan finger painting.

3. Evaluasi pembelajaran Finger Painting terhadap motorik halus anak usia dini di TK Al-Qur'an Muballighin

Dapat peneliti pahami bahwasanya penerapan pembelajaran finger painting terhadap motorik halus anak usia dini di TK Al-Qur'an Muballighin khususnya kelompok A1 sudah dilakukan dengan baik, tujuannya adalah untuk mengetahui tahap perkembangan motorik halus anak. Elizabeth B Hurlock menyatakan bahwa perkembangan motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan pengendalian gerak tubuh dan otak sebagai pusat gerak. Perkembangan motorik anak sudah dapat terkoordinasi dengan baik, sesuai dengan perkembangan fisiknya yang beranjak matang, gerakan-gerakannya sudah selaras dengan kebutuhan dan minatnya.³⁷

Untuk dapat mengetahui tingkat pencapaian motorik halus anak di TK Al-Qur'an Muballighin guru melakukan evaluasi dalam

³⁷ Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini*. (Lampung: Darussalam Press, 2016), 12.

pelaksanaan kegiatan finger painting dari hasil karya anak sehingga kita dapat mengetahui tingkat pencapaian motorik halus anak melalui kegiatan finger painting ini. Menurut Nurul Hasanah dalam Skripsinya evaluasi yang digunakan dalam langkah-langkah pelaksanaan metode finger painting adalah menggunakan hasil karya anak. Dengan begitu guru memeriksa hasil karya anak tersebut guna mengetahui peningkatan kemampuan motorik halus anak.³⁸

Adapun pernyataan di lembaga dengan pernyataan Nurul Hasanah evaluasi yang dilakukan guru dalam pelaksanaan kegiatan finger painting yaitu dari hasil karya anak untuk dapat mengetahui tingkat pencapaian motorik halusnya.

Perkembangan motorik halus pada anak di TK Al-Qur'an Muballighin agar dapat berkembang secara optimal, dapat dilihat dalam setiap gerakan anak, cara anak merespon hal yang belum diketahui sebelumnya. Keterampilan anak dalam menggunakan jari tangan dan pergelangan tangan juga menentukan kemampuan motorik halus pada anak. Sebagaimana dapat dijelaskan dalam teori Finger painting ialah salah satu kegiatan yang melibatkan kemampuan motorik jari hingga pergelangan tangan anak, yang berarti dalam kegiatan ini secara tidak langsung motorik halus pada bagian tangan yang dilibatkan. Hal ini juga dapat memberikan kesenangan pada anak karena jari hingga

³⁸Nurul Hasanah, *Implementasi Metode Finger Painting Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan*, (Skripsi: IAIN Metro Lampung, 2021), 77-78.

pergelangan tangan anak bersentuhan langsung pada objek (bahan dan alat) yang digunakan pada kegiatan ini.³⁹

Adapun dari pernyataan di lembaga dan teori menurut Maria Eviani bahwasanya perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan finger painting melibatkan jari hingga prgelangan tangan anak.

4. Faktor pendukung dan penghambat penerapan finger painting terhadap motorik halus anak usia dini di TK Al-Qur'an Muballighin

Adapun 3 faktor pendukung penerapan finger painting terhadap motorik halus anak usia dini di TK Al-Qur'an Muballighin Desa Prekbun:

a. Media yang menarik

Media merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam pembelajaran, salah satunya untuk mendapatkan perhatian anak di sekolah TK Al-Qur'an Muballighin, maka media yang akan digunakan harus menarik atau diminati oleh anak, seperti pada saat kegiatan guru pada saat menjelaskan menggunakan media gambar sekolah yang sudah di finger painting.

Sebagaimana dijelaskan dalam teori Ibrahim dkk, menyatakan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang

³⁹ Maria Eviani, *Permainan Finger Painting Untuk Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak usia Dini*, Vol.5, No.01, 27.

perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.⁴⁰

Jadi pernyataan di lembaga dengan teori yang dijelaskan oleh Ibrahim, dkk. Tujuan penggunaan media ini untuk dapat merangsang perhatian anak sehingga media yang akan digunakan harus menarik dan diminati oleh anak.

b. Peserta didik yang antusias untuk melukis dengan jari

Setiap individu pada anak khususnya kelompok A tidak sama, ada yang menyukai atau tidak sama sekali. Peserta didik yang antusias untuk melakukan kegiatan pastinya mempunyai ketertarikan sendiri melalui media atau memang menyukai dengan kegiatan tersebut. Sebagaimana dalam teori finger painting dapat menarik minat anak dalam melakukan kegiatan, sebab anak akan bermain warna yang disukainya.⁴¹

Berdasarkan pernyataan di lembaga dengan teori yang ada di artikel yaitu salah satu yang dapat menarik minat anak dalam melakukan kegiatan finger painting adalah warna sehingga anak berantusias untuk melakukan kegiatan.

a. Adanya keinginan dan rasa ingin tahu pada anak.

Sikap rasa ingin tahu pada anak TK Al-Qur'an Muballighin memang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, apalagi saat anak

⁴⁰ Usep Kustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Malang: Gunung Samudera, 2016), 6.

⁴¹ Lenni Marlina dan Farida Mayar, *Pelaksanaan kegiatan Finger Painting Dalam Mengembangkan Kreatifitas Seni Anak di Taman Kanak-Kanak*, (Jurnal Pendidikan Tambusai: Universitas Negeri Padang, 2020), 1019.

baru mengenal apa yang dilihat pastinya rasa ingin tahu anak lebih besar. Sebagaimana dalam penjelasan bukuyang ditulis oleh Novan Ardi Wiyani memiliki rasa ingin tahu (*cuirosity*) yang besar pada anak, ini ditunjukkan berbagai pertanyaan-pertanyaan kritisnya yang cukup menyulitkan pendidik dalam menjawabnya.⁴²

Pernyataan di atas sebagaimana dijelaskan dalam buku yang ditulis oleh Novan Ardi Wiyani dengan lembaga TK Al-Qur'an Muballighin bahwasanya keinginan dan rasa ingin tahu pada anak lebih besar dengan ditunjukkan berbagai pertanyaan.

Faktor penghambat penerapan finger painting terhadap moorik halus anak usia dini sebagai berikut.

a. Anak mudah bosan

Tingkat konsentrasi anak sangat pendek sehingga anak mudah bosan, berdasarkan observasi yang sudah diteliti di sekolah anak mudah bosan jika kegiatan sering dilakukan pada anak.

b. Kurangnya minat belajar anak

Dapat peneliti pahami bahwasanya Kurangnya minat belajar pada anak di TK Al-Qur'an Muballighin khususnya kelompok A1 tergantung pada lingkungan sekitar anak. Menurunnya motivasi belajar anak, kurangnya kemauan dan keinginan anak dalam belajar, kurangnya sarana dan prasarana yang kurang lengkap, dll.

⁴²Novan Ardi Wiyani, *Konsep Dasar PAUD*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), 99

Sebagaimana dijelaskan dalam teori, Kurangnya minat belajar anak adalah kurangnya ketertarikan dalam hal yang dipelajari. Tidak adanya minat peserta didik dalam pembelajaran maka akan timbul kesulitan belajar, belajar yang tidak ada minat mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhannya, tidak sesuai dengan kecakapannya, tidak sesuai dengan tipe khusus peserta didik menimbulkan masalah pada dirinya. Karena itu pembelajaran tidak masuk ke otak akhirnya menjadi kesulitan belajar. Pada akhirnya anak yang tidak tertarik tidak mengikuti pembelajaran.⁴³

Pernyataan di lembaga dengan teori menurut Nurul Hasanah kurangnya minat belajar pada anak akan menimbulkan masalah pada dirinya.

⁴³Nurul Hasanah, *Implementasi Metode Finger Painting Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan*, (Skripsi: IAIN Metro Lampung, 2021), 28.